

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.

Pelayanan publik merupakan salah satu variabel yang menjadi ukuran keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah salah satunya ialah parkir. Apabila pelayanan publik yang dilakukan pemerintah baik/berkualitas maka pelaksanaan otonomi daerah dapat dikatakan berhasil karena pelayanan yang dilakukan oleh pihak pemerintah baik dalam hal ini kenyamanan saat parkir, ketersediaan tempat yang sangat baik dan juga karcis yang diberikan oleh petugas parkir jelas maka dengan demikian pelayanan publik dapat dikatakan baik. Karena kondisi pelayanan publik yang tidak baik memberi gangguan bagi system lalu lintas salah satunya ialah kemacetan sehingga pelayanan publik pun harus dilakukan secara baik agar hal-hal seperti itu tidak terjadi.

Administrasi publik sangat perhatian terhadap terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Tata pemerintahan yang baik good government itu diwujudkan dengan lahirnya tata pemerintahan yang demokrasi dan diselenggarakan secara baik, bersih, transparansi dan berwibawa. Manajemen yang baik akan membawa kemajuan untuk kotanya salah satu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah memberlakukan system parkir otomatis yang sekarang masih sedikit sekali diterapkan, selain menekankan angka kemacetan serta dapat menghilangkan petugas parkir liar system parkir otomatis ini

semacam dapat menambah hasil retribusi daerah yang merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang merupakan unsur penting dalam pembangunan Daerah.

Peran pendapatan asli daerah sangatlah penting dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah untuk pembangunan. Oleh karena itu. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya daerah yang ada untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya sendiri. Dalam pendapatan asli daerah terdapat.

Pajak Daerah dan retribusi daerah merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam hal ini pemenuhan penerimaan daerah. Perkembangan Kota Kupang dari tahun ke tahun semakin pesat di tandai dengan perubahan pola hidup masyarakat yang tercermin melalui kepemilikan kendaraan yang semakin meningkat di mana semua masyarakat kini menginginkan kemudahan untuk menjalankan aktivitasnya yang dari satu tempat ke tempat yang lain maka meningkat pula kebutuhan masyarakat akan ruang parkir. Pemerintah Kota Kupang melalui Dinas Perhubungan Kota Kupang telah merespon kondisi ini yang telah menyediakan ruang parkir di tepi jalan (*On Street*) dan di luar jalan (*Off street*) atau tempat-tempat pelantaran khusus.

Di Kota Kupang kehidupan sehari-hari parkir merupakan pemandangan yang khas di mata masyarakat, sering kita melihat kendaraan parkir di ruas-ruas jalan. Tidak jarang juga kita melihat orang memarkirkan

kenderaan mereka sesuka hati mereka dan mengganggu pengguna jalan yang lain baik berkenderaan maupun yang berjalan kaki. Bertambahnya jumlah kenderaan di kota kupang yang semakin hari semakin meningkat menyebabkan kurangnya ketersediaan lahan parkir, kurangnya penyediaan lahan parkir yang disediakan pemerintah sehingga menyebabkan banyak sekali masyarakat yang memarkirkan kenderaannya di ruas jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Selain penyebab kurangnya ketersediaan lahan parkir adalah kesalahan konversi lahan. Tidak dapat di pungkiri bahwa parkir sangat di butuhkan dan merupakan bagian dari fasilitas publik yang di sediakan oleh pemerintah terkhususnya di pusat pembelanjaan di kota kupang. Penyediaan tempat parkir merupakan kebutuhan masyarakat, sebagai salah satu layanan publik pemerintah di harapkan mampu memfasilitaskan masyarakat khusus sebagai pengguna jasa parkir. Penyediaan lahan parkir tentunya harus memadai agar mempermudah mobilitas masyarakat. Keberadaan petugas parkir kadang di rasakan sangat membantu dalam menjaga kenderaan yang kita miliki,tidak sampai disini masih perlu adanya peningkatan petugas parkir untuk mengoptimalkan kerja mereka.

Selain masalah kemacetan yang kerap menjadi topik pembahasan,masalah parkir juga menjadi persoalan sendiri yang di alami oleh kota-kota besar. Tingginya aktivitas dipusat kota memberi pengaruh terhadap kondisi lalu lintas dan kenderaan. Alat transportasi merupakan alat yang sangat di butuhkan oleh banyak orang di zaman moderen seperti sekarang ini, sehingga banyak penggunaan kenderaan pribadi terus bertambah dari tahun ke

tahun. Apabila kendaraan terus bertambah maka, dengan demikian kebutuhan lahan parkir pun akan cenderung bertambah, seiring bertambahnya jumlah kendaraan sehingga perlu perencanaan parkir secara efektif dan dapat mengatur lahan parkir agar dapat di gunakan secara optimal namun tetap nyaman.

Parkir merupakan salah satu komponen atau aspek tak terpisahkan dalam kebutuhan system transportasi. Karena setiap perjalanan dengan kendaraan pribadi umumnya selalu dimulai dan di akhiri di tempat parkir. Pada dasarnya parkir adalah kebutuhan umum yang awalnya berfungsi melayani. Parkir menjadi fenomena yang sering dijumpai dalam system transportasi, Fenomena parkir tersebut sering terjadi hampir di seluruh daerah yang ada Di Indonesia. Parkir dapat berupah parkir kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor keduanya dapat mengganggu keindahan kota apabila tidak di lakukan penataan dengan baik. Tingginya populasi penduduk yang dibarangi dengan mobilitas kebutuhan masyarakat perkotaan yang semakin tinggi berimplikasi pada peningkatan arus transportasi baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum sehingga sering terjadi kemacetan. Masalah parkir di perkotaan merupakan masalah yang kompleks karena ada berbagai kepentingan masyarakat perkotaan seiring meningkatnyakepemilikan kendaraan di perkotaan kendaraan di perkotaan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kegiatan manusia di dalamnya. Tingginya populasi penduduk yang dibarangi dengan kebutuhan mobilitas masyarakat perkotaan yang semakin tinggi berimplikasi pada peningkatan arus

transportasi baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Transportasi menjadi suatu hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan masyarakat terutama dalam menunjang mobilitas masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Aktivitas di kawasan tertentu yang cukup tinggi akan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan kondisi ini tergantung pada system transportasi yang ada karena parkir merupakan komponen utama dari system transportasi. Kendaraan tidak selamanya bergerak, pada suatu saat kendaraan akan berhenti sehingga menjadikan parkir sebagai elemen penting dalam transportasi. Dengan demikian fasilitas parkir perlu di kelola dengan baik oleh pemerintah.

- a. Parkiran *on street* di kota kupang pada dasarnya menjadi andalan bagi pemerintah Kota Kupang dalam penerimaan retribusi parkir dan menguntungkan bagi pengguna jasa parkir yang menginginkan tempat yang di , Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang di peroleh dari sector pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
- b. , Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang di peroleh dari sector pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
- c. , Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang di peroleh dari sector pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil

pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

- d. , Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang di peroleh dari sector pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
- e. , Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang di peroleh dari sector pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

tuju tetapi parkir jenis ini kurang ideal oleh karna mengurangi kapasitas jalan, menimbulkan kemacetan dan resiko kecelakaan yang begitu tinggi terutama pada ruas-ruas jalan kolektor yakni pusat perbelanjaan pertokoan kota kupang pada dasarnya sangat mengganggu kemacetan lalu lintas dengan keadaan jalan yang sangat rame pada saat jam-jam tertentu menyebabkan sering terjadinya kemacetan Pihak

Pemerintah belum menyediakan lahan parkir yang memadai sehingga mengakibatkan aktivitas lalu lintas menjadi terhambat. Tempat yang membutuhkan tempat parkir adalah pusat pertokoan yang merupakan pusat aktifitas ekonomi masyarakat. Maka sudah saatnya Kebijakan pengendalian parkir dengan pembatas-pembatas tertentu dapat dilakukan untuk mendorong

penggunaan sumber daya parkir secara lebih efisien sehingga masyarakat membutuhkan pelayanan parkir dan manajemen parkir yang cukup baik.

Permasalahan parkiran sering terjadi saat ini di kota kupang. Menurut Pos Kupang.com adalah pelayanan parkir di kota kupang sudah sangat memuaskan hanya saja pemerintah kota kupang belum optimal dalam mengelola parkir. Permasalahan pertama banyak pengelola parkir diketahui tidak menyetor retribusi parkir sehingga terjadi pemutusan hubungan kerja kedinas perhubungan kota kupang maka dari itu dinas perhubungan kota kupang harus mengambil langkah tegas dengan melakukan seleksi dengan secara objektif dan transparansi merekrut pengelolaan parkir dan juga perlu adanya operasi khusus bersama kepolisian untuk dapat membasmi parkir yang tidak menyetor ke Dinas Perhubungan Kota Kupang.

Permasalahan kedua, Tidak adanya penyediaan karcis parkir yang tidak di siapkan oleh pemerintah masih sering di keluhkan oleh masyarakat kota kupang ada juga hampir setiap warga kota kupang yang berpergian keluar rumah sering berpapasan dengan juru parkir yang memungut jasa parkir di sepanjang jalan kota, pasar, emperan toko dan warung-warung kecil besaran tarif pun selalu bervariasi sesuka hati para juru parkir. Terkhusus di pusat perbelanjaan seperti pasar, terkadang sering terjadi perdebatan antara pengguna jasa parkir dengan juru parkir ketika di tanya soal karcis dan kelengkapan pendukung lainnya sebagai juru parkir terkadang sulit mengetahui apakah juru parkir yang di tugaskan pihak pemerintah kota

kupang atau juru parkir liar karna sering tidak disediakan karcis oleh juru parkir pada hal pasar merupakan pengunjung terbanyak setiap hari apa bila pemerintah tidak menyediakan karcis maka pemerintah kota kupang tidak akan mengetahui secara jelas berapa pemasukan perhari yang diterima oleh jasa parkir meski pun ada penyeteroran yang masuk ke pemerintah maka dari itu pihak pemerintah harus menyediakan karcis agar tidak terjadi perdebatan antara pengguna jasa parkir dan juru parkir karna pada saat di siapkan karcis maka masyarakat pun telah mengetahui secara jelas berapa jasa parkir yang di keluarkan pemerintah tanpa ada variasi-variasi harga dari jasa parkir dan pemerintah pun akan mengetahui jelas pemasukan perhari dari jumlah karcis yang dikeluarkan, Apabila masih ada kecurangan yang dilakukan jasa parkir maka perlu di sediakan alat parkir meter pada tempat-tempat dengan pengunjung parkir terbanyak sehingga tidak terjadi kebocoran dan lebih akurat jumlah pemasukan.

Pemasukan parkir perbulan pun di ukur lebih akurat lagi dan tidak hanya berdasarkan parkir semata-mata karna pemasukan daerah terbesar pun datangnya dari parkir maka pihak pemerintah harus pintar mengelola parkir. Manajemen pengelolaan parkir yang diharapkan dapat mengatasi masalah pungli (Pungutan Liar) dan tata fungsi lahan parkir karna sector wilayah parkir sekarang ini sering dikuasai oleh tukang parkir liar sehingga pemerintah perlu menjacari jalan keluar untuk menghilangkan tukang parkir liar

Tabel potensi penerimaan Jumlah kendaraan tepi jalan di kota kupang

No	Tahun	Target Retribusi	Pendapatan Retribusi	Presentasi
1.	2017	Rp. 1.000.000.000	Rp. 725.000.000	72%
2.	2018	Rp. 1.500.000.000	Rp. 1.110.000.000	74%
3.	2019	Rp. 2.000.000.000	Rp. 1.425.000.000	71%

Sumber Data Dinas Perhubungan Kota Kupang.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin meneliti tentang :

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan manajemen parkir DiDinas Perhubungan Kota Kupang?
2. Factor apa saja yang menghambat efektivitas pengelolaan manajemen parkiran?

1.3 Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan manajemen parkir Dinas perhubungan kota kupang.

2. Untuk menjelaskan faktor apa yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan manajemen parkir.

1.4 Manfaat Penelitian.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan Administrasi publik terkhusus dalam efektivitas pengelolaan manajemen parkir untuk menambah pendapatan asli daerah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pemerintah kota kupang khususnya di Dinas Perhubungan kota kupang dalam peningkatan efektivitas pengelolaan manajemen parkir.